

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, banyak orang mencoba berwirausaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang besar. Semua orang bersaing untuk memulai bisnis mereka. Hal ini dapat dicapai dengan membangun sebuah perusahaan dengan harapan hal ini dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Strategi yang baik sangat dibutuhkan bagi perusahaan untuk memperkenalkan namanya kepada masyarakat dan pasar. Namun seiring berjalannya waktu, semakin banyak bisnis yang semakin maju sehingga bisnis membutuhkan inovasi baru agar perusahaan bisa terus bertahan. Dunia usaha harus berpikir dan menyusun strategi untuk mempertahankan daya saingnya dengan dunia usaha lainnya, termasuk memahami kebutuhan masyarakat (Septiani & Machdar, 2022).

Suatu negara khususnya dunia usaha, dengan persaingan yang semakin ketat, perusahaan berusaha untuk terus berinovasi dengan memberikan informasi-informasi terkini dari dunia bisnis seperti laporan keuangan dan laporan tahunan yang berisi informasi tentang profil perusahaan, diskusi manajemen, tata kelola perusahaan dan juga laporan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan investor akan melihat kinerja perusahaan dan menilai perusahaan tersebut dari informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut, maka nilai yang diberikan investor akan tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan saat ini dan prospek masa depan dapat dilihat dari nilai perusahaan yang tinggi. Meningkatnya

nilai perusahaan akan mendatangkan kesejahteraan bagi pemilik atau pemegang saham dan hal ini merupakan tujuan utama perusahaan (Siagian *et al.*, 2023).

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai suatu perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal perusahaan. Faktor bisa berasal dari perusahaan itu sendiri, misalnya kurang baiknya pengelolaan yang dilakukan di perusahaan, kurangnya pengetahuan atau keterampilan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, manajer tidak mampu membaca peluang pasar sehingga gagal mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor luar perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya adalah kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, kenaikan dolar, dan tingginya inflasi yang dapat menyebabkan nilai perusahaan tidak mencapai harapan *stakeholder* (Putri *et al.*, 2019).

Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) menilai bahwa kontribusi industri manufaktur di Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) semakin menunjukkan penurunan yang signifikan sejak pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan kontribusi sektor manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia turun hingga 18,25% pada kuartal II-2023. Penurunan ini terjadi dengan sangat cepat dan berbanding terbalik dengan negara China, Thailand, Malaysia, dan Afrika Selatan yang telah pulih dengan cepat di sektor industri manufakturnya. Direktur Riset INDEF Berly Martawardaya mengatakan, menyayangkan kontribusi industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang semakin menurun. Padahal, peran sektor

industri terhadap perekonomian sangat signifikan lantaran bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak dengan tingkatan pendidikan yang rendah, seperti SD dan SMP.

Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) juga memperkirakan polusi udara yang terjadi di Jakarta bisa berdampak pada perekonomian nasional. Dampak polusi ini bisa menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 0,02%. Potensi menurunnya pertumbuhan ekonomi ini diakibatkan karena kebijakan *work from home (WFH)* untuk mengurangi polusi udara di ibu kota. Dengan adanya kebijakan *work from home (WFH)*, maka setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) diwajibkan bekerja dari rumah. Dengan demikian, maka mereka tidak akan mengeluarkan biaya, seperti untuk transportasi atau makan di luar sehingga konsumsi masyarakat akan menurun yang pada akhirnya berimbas pada lemahnya pertumbuhan ekonomi. Kebijakan *work from home (WFH)* dilakukan sebagai solusi sementara dalam upaya mengurangi polusi. Kebijakan *work from home (WFH)* ini tidak langsung berdampak terhadap melambatnya perekonomian Indonesia, tetapi yang paling merasakan dampaknya adalah perekonomian Jakarta. Diperkirakan pertumbuhan ekonomi ibu kota bisa menurun 0,7%.

Dari fenomena yang telah dipaparkan diatas perusahaan-perusahaan tersebut harus terus mengembangkan ide-ide dan inovasi apa yang harus mereka lakukan dalam menghadapi penurunan tersebut agar investor juga bisa terus bertahan. Namun, investor dan kreditor pada umumnya akan memastikan kredibilitasnya dengan meninjau kemajuan perusahaan dan tujuan yang telah ditetapkan melalui *sustainability report*. Pada *sustainability report* ini mengungkapkan banyak

aktivitas yang dilakukan perusahaan secara berkelanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan aspek-aspek lain yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Sephiani & Machdar, 2022).

Dari hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Siregar dan Safitri, 2019) menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian lainnya oleh (Wardoyo *et al.*, 2022) menjelaskan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karna hal ini menunjukkan bahwa semakin perusahaan mengungkapkan indeks *sustainability report* secara lengkap, maka nilainya akan semakin meningkat. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Sari dan Wahidahwati, 2021) menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain *sustainability report* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan sumber daya perusahaan berupa karyawan, keterampilan, dan pengalaman yang digunakan perusahaan untuk menciptakan nilai. *Intellectual capital* (IC) berasal dari tiga faktor utama organisasi (*human capital, structural capital, dan customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai bagi perusahaan. Perusahaan harus dapat memanfaatkan *intellectual capital* dengan baik agar dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Halim, 2021).

Dari hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Rifana dan Nuswantara, 2021) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Hasil penelitian lainnya oleh (Putri dan Miftah, 2021) menjelaskan bahwa investor cenderung membayar harga saham yang lebih tinggi pada perusahaan dengan sumber daya intelektual yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Siregar dan Safitri, 2019) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneliti memodifikasinya dengan menggunakan variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan memasukkan variabel lain yang memungkinkan seperti *sustainability report* dan *intellectual capital* mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti juga akan menambahkan variabel *intervening* yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan setiap perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan total aset yang dimilikinya (Putri dan Miftah, 2021). Nilai perusahaan mencerminkan baik buruknya kinerja perusahaan sehingga mempengaruhi opini investor. Pelaku usaha dituntut tidak hanya memaksimalkan keuntungan demi kepentingan pengelolaan, namun juga turut serta secara langsung dalam menyeimbangkan kondisi lingkungan dengan memberikan kontribusi aktif. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial dan lingkungan diperlukan bagi dunia usaha untuk menjaga kesatuan dan stabilitas (Sari & Wahidahwati, 2021).

Penelitian ini menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian dan menggunakan periode penelitian pada tahun 2017-2022 karena jumlahnya yang cukup banyak, mencakup industri

yang besar dan mempunyai cakupan operasi yang lebih luas dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui hasil yang akurat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta hasil penelitian yang tidak konsisten menjadi alasan peneliti memilih variabel-variabel tersebut karena hasil yang diperoleh pada akhir penelitian mungkin mendekati hasil penelitian sebelumnya atau berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur?
2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur?
3. Apakah Profitabilitas memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur?
4. Apakah Profitabilitas memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur?
5. Apakah Profitabilitas memediasi pengaruh *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dalam memediasi *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dalam memediasi *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dalam memediasi *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

#### 1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti tambahan secara empiris bahwa *sustainability report*, *intellectual capital*, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori *signalling*, teori *stakeholder*, teori legitimasi, *Resource Based Theory*.

### 1.4.2 Secara Praktis

#### 1. Untuk Akademisi dan Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan lebih dalam tentang Ilmu-ilmu Akuntansi, khususnya mengenai pengaruh *sustainability report* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan serta dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan Ilmu Akuntansi.

#### 2. Untuk Profesional

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang berkaitan dengan *sustainability report* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

#### 3. Untuk Regulator

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi para regulator dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### 1.5 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

#### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



**BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan teori-teori yang mendasari topik yang akan diteliti, penjelasan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, dan metode analisis data dan pengujian hipotesis.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi variabel-variabel penelitian dan analisis data yang di dalamnya termasuk pengujian hipotesis serta hasil analisis data.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.